

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta berinteraksi dengan lingkungan.¹ Penelitian lapangan disini yaitu berupa hasil interview. Penelitian lapangan digunakan untuk mengetahui sejauh mana partisipasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Pamsimas di desa Undaan Tengah.

Adapun pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan latar belakang alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan metode yang ada.² Pada umumnya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena objek penelitian pada sosial masyarakat tidak dapat dijangkau dengan menggunakan metode kuantitatif, bersifat elaboratif dapat membantu peneliti dengan mudah untuk menggali informasi lebih dalam dari responden terkait topik penelitian yang nantinya dapat menentukan tujuan penelitian.

B. Setting Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian partisipasi masyarakat di desa Undaan Tengah kecamatan Undaan Kudus. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu *pertama*, partisipasi masyarakat yang dilakukan tidak dilakukan oleh masyarakat desa lain. *Kedua*, dari hasil observasi yang dilakukan dilokasi tersebut terdapat pelaksanaan partisipasi masyarakat dilakukan oleh semua masyarakat berupa tenaga dan materi. *Ketiga*, masyarakat

¹ Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 26.

² Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2016), 24.

ikut serta dalam pengelolaan dan monitoring serta evaluasi dalam program pamsimas sehingga dapat mencapai kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan masyarakat desa Undaan Tengah mulai bulan Maret sampai April 2021 meliputi tahap survei sampai dilaksanakan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sering disebut informan. Dalam penelitian ini subyek penelitian yaitu kepala desa, ketua BPSPAMS dan masyarakat yang mendapatkan fasilitas pamsimas.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber utamanya.³ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala desa, ketua BPSPAMS dan masyarakat yang mendapatkan fasilitas pamsimas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublishkan.⁴ Dalam data sekunder ini peneliti membaca dan mempelajari buku-buku yang terkait hubungannya dengan penelitian ini.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1995), 84-85.

⁴ Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*, 147.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.⁶ Dengan metode ini seseorang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya orang. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila respon yang diamati tidak terlalu besar.⁷

Pengamatan ini dilakukan di lingkungan masyarakat desa Undaan Tengah. hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh data yang akurat berkenaan dengan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program Pamsimas.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan antara dua pihak yaitu pewawancara (yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), 224.

⁶ Tika dan Moh. Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara 2006), 58.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 226.

mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan).⁸ Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian kualitatif, teknik observasi partisipatif sering digabungkan dengan wawancara. Selama melakukan observasi juga melakukan *interview* kepada narasumber.

Wawancara dibagi menjadi dua yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku (*standardized interview*) yang mana susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Sedangkan wawancara tak terstruktur disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (*opened interview*).⁹ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah wawancara terstruktur, karena peneliti sudah mengetahui informan yang akan di *interview* dan sudah pasti apa yang harus diperoleh. Peneliti juga menggunakan metode wawancara kualitatif yang dimana peneliti bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang muncul secara spontan sesuai dengan perkembangan situasi wawancara. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah kepala desa, ketua seksi pembangunan pamsimas dan masyarakat yang mendapat fasilitas pamsimas.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi,

⁸ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2009), 186.

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2004), 180-181.

laporan, foto-foto dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber dokumentasi adalah foto wawancara untuk melengkapi data penelitian yang terkait dengan masalah yang diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas (*credibility*) yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Ada beberapa macam cara pengujian kredibilitas data, sebagai berikut:

Pertama, Perpanjangan pengamatan. Dengan teknik ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. *Kedua*, Meningkatkan ketekunan. Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. *Ketiga*, Triangulasi. Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Membandingkan data hasil wawancara dengan observasi, membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan membandingkan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan. *Keempat*, pemeriksaan dengan teman sejawat yaitu dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan teman sejawat. *Kelima*, menggunakan bahan referensi pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan seperti hasil wawancara yaitu dengan adanya rekaman wawancara atau foto wawancara. *Keenam*, *membercheck* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹¹ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Adapun komponen dalam analisis data sebagai berikut:¹³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti merangkum hal-hal yang diteliti dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi mengenai partisipasi masyarakat yang dilakukan dalam program pamsimas untuk kesejahteraan masyarakat.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 245.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 245 – 253.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data pada penelitian ini disajikan dengan mendeskripsikan hasil data yang sesuai dari hasil pemilihan data mengenai partisipasi masyarakat dalam program pamsimas untuk kesejahteraan masyarakat serta didukung dengan *table* agar jelas dan mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan dalam penelitian ini dari data yang dipilih dan disajikan dalam bentuk deskripsi mengenai partisipasi masyarakat dan hasil partisipasi masyarakat dalam program pamsimas untuk kesejahteraan masyarakat.